



ISU FINANSIAL TOKOH SULTAN DALAM FILM GAMPANG CUAN: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Atika Dewi Asfiya

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Jalan Perintis Kemerdekaan I Nomor 33 Cikokol, Kota Tangerang

*) [email: atikadewiasfiya@gmail.com](mailto:atikadewiasfiya@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas terkait isu finansial yang terjadi pada Tokoh utama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dimana penulis mampu mengolah data secara sistematis dan menganalisis lebih mendalam tentang film tersebut sehingga mampu menghasilkan kajian yang komprehensif. Dalam film “Gampang Cuan” tokoh utama berinvestasi saham guna membayar utang mendiang ayahnya dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Tokoh utama Sultan (Vino G. Bastian) terus bekerja keras membayar utangnya, namun karena kebohongannya ia terus mendapatkan masalah baru. Pernah suatu ketika ia sakit hati dengan perkataan adiknya karena Sultan dinilai tidak becus dalam mengurus keluarganya. Sultan menggantikan sosok ayahnya menjadi tulang punggung keluarga setelah ayahnya meninggal. Sikap tidak kenal lelah dan selalu berusaha bangkit membuat Sultan menemukan cara untuk memulihkan sedikit finansial dengan bermain saham. Namun masalahnya tidak sampai disitu, masalah yang dialaminya selalu datang berbarengan dengan masalah lain.

Kata kunci: *isu finansial, utang, saham, karya sastra, keluarga*

1. Introduction

Menganalisis sastra memiliki tujuan untuk berfikir kritis mengenai teks dan menawarkan wawasan baru dan menarik kepada pembaca tentang makna dari suatu karya yang di amati. Analisis sastra dapat membantu pembaca memahami kenapa karya sastra dapat mempengaruhi pikiran. Analisis sastra mengajak pembaca agar menarik karya dari sudut pandang baru dan menarik. Hampir disetiap karya sastra, konflik menjadi pusat perhatian yang selalu dinantikan. Bagaimana karakter pemeran dapat menyelesaikan masalah yang terjadi, nilai dan keyakinan karakter serta lingkungan sekitarnya. Untuk menganalisis sastra tanggapan pribadi tidak akan cukup memberikan nilai, dibutuhkan peran pendamping dan pendukung yang akan mengarahkan.

Sastra adalah ungkapan manusia terhadap karya-karya berdasarkan pemikiran, pengalaman, serta perasaan yang imajinatif. Sastra merupakan suatu hasil pekerjaan yang dibuahi dan dibekali pemikiran yang kreatif. Menurut Wicaksono (2018) “Karya sastra adalah ungkapan batin seseorang melalui bahasa sebagai penggambaran atas wawasan pengarang terhadap kenyataan yang ada dalam kehidupan, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan realita hidup (rekaman peristiwa) dan dapat pula digambarkan dengan pencampuran keduanya”. Dapat kita simpulkan bahwa sastra merupakan mahakarya yang lahir dari seseorang dalam menyampaikan perasaan dalam kehidupannya yang kemudian disusun dan disampaikan secara sistematis.

Karya sastra memiliki fungsi menyampaikan ide-ide atau gagasan seorang penulis. Ide-ide itu dapat berupa kritik ekonomi, sosial, politik. Dalam pandangan sosiologi sastra didefinisikan sebagai hubungan antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan ini bisa saja terjadi secara dua arah, konteks sosial memengaruhi imajinasi penulis dalam menciptakan karya sastra. Melalui pendekatan sosiologi sastra tidak bersifat otonom sebagai produk imajinasi penulis, melainkan hubungan timbal balik antara sastra dengan kehidupan sosial.

Dalam era *modern* saat ini sastra mulai berkembang mengikuti zaman. Saat ini terdapat perkembangan sastra digital yang merujuk pada perubahan karya sastra yang dihasilkan, diberikan dan diterima secara

digital dimana semua jenis karya sastra seperti, puisi, pantun, cerpen, drama dan lainnya dapat dinikmati melalui media digital. Karya sastra digital memanfaatkan peranan multimedia seperti gambar, audio, dan video dalam memproduksi karyanya. Seperti dalam film yang kita tonton pada media juga merupakan sebuah karya sastra yang dapat dinikmati dengan video dan alur cerita yang beragam.

Film secara harfiah merupakan rangkaian gambar yang bergerak. Menurut Klarer (dalam Narudin, 2017) "Film termasuk dalam jenis karya sastra karena segala macam mode presentasi film sesuai dengan fitur-fitur teks sastra dan dapat pula dijelaskan dalam kerangka tekstual. Film adalah fenomena sosial kompleks dan merupakan dokumen cerita yang berisikan dialog dan musik pengiring. Pesan yang disampaikan dalam film dapat memengaruhi pemikiran dan emosional penonton, yang pasti karya sastra yang berpengaruh ini harus dibaluri dengan pesan dan motivasi *positif*."

Pada film "Gampang Cuan" yang menjadi objek kajian ini menceritakan tentang isu finansial yang sering terjadi dalam kehidupan generasi saat ini. Tokoh utama yaitu Sultan (Vino G. Bastian) merupakan anak rantau yang berasal dari Sukabumi, ia merantau untuk mencari uang demi memenuhi kehidupan keluarganya. Film ini menggambarkan isu finansial seorang tokoh Sultan dalam menghadapi kehidupannya. Mulai dari tidak adanya pekerjaan yang pasti, terlilit utang dengan para renternir, namun harus bisa menjalani kehidupannya sehari-hari dan mengirimkan uang untuk kebutuhan keluarganya. Film ini berbalut komedi yang dapat membuat kita sedikit terhibur dengan tingkah konyol para tokoh pemain. Tokoh Sultan merupakan tulang punggung keluarganya di kampung, ayah Sultan telah lama meninggal dan meninggalkan utang yang cukup besar, Sultan juga harus terus bekerja demi menunjang kehidupannya.

Masalah finansial adalah kondisi dimana menurunnya keuangan seseorang dan ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan pokok hingga harus berutang demi menunjang finansialnya (ruangmenyala, 2023). Hal ini menyebabkan seseorang kesulitan membayar cicilan dan memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Menurut Fandi (2021) pada generasi *sandwich* salah satu faktor utama isu ini adalah karena kurangnya literasi keuangan. Tingginya beban keuangan yang ditanggung berdampak pada ketidakstabilan finansial. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SLNIK) yang dijalankan OJK (2019) tingkat literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 38,030%.

Salah satu alasan masalah terjadi karena banyaknya orang yang kesehatan mentalnya terganggu dan tertekan dengan keinginan orang tua mereka. Saat mengalami isu finansial baiknya kita mengurangi gaya hidup yang konsumtif, kalian bisa mengatur keuangan menggunakan rumus keuangan. Namun sayangnya tidak semua menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik akibat adanya cicilan dan utang yang bertumpuk.

a) Tidak bisa mengelola keuangan

Pengelolaan uang yang buruk sering kali timbul karena pengeluaran melebihi pendapatan atau gaji. Diperlukan kedisiplinan dalam menentukan anggaran pengeluaran pribadi. Dengan membuat dan mengelola anggaran dengan baik, kita dapat mengawasi pengeluaran agar tidak berlebihan saat pengeluaran. Dengan mengelola anggaran dengan baik juga finansial menjadi lebih efektif dan minim terjadi resiko.

b) Tidak ada tabungan

Menabung sangat penting untuk menjamin kebutuhan masa depan. Dengan menabung kita mampu mememanajemenkan keuangan dan menyisihkan pendapatan untuk simpanan hari yang akan datang. Tidak hanya untuk masa depan, menabung bisa digunakan sebagai dana darurat saat ada masalah di kemudian hari.

c) Terlalu banyak utang

Salah satu masalah yang sulit untuk dihentikan adalah berutang. Banyak orang yang berhutang untuk mencukupi kebutuhannya yang tidak tercukupi pendapatan gajinya. Harusnya kita lebih fokus pada kebutuhan pokok dahulu sebelum menggunakan uang untuk keperluan lainnya.

Menurut Kementerian Keuangan kita dapat melakukan pencegahan terkait isu finansial, diantaranya adalah investasi saham. Saham merupakan tanda bukti kepemilikan dimana setiap pemilik disebut sebagai pemegang saham (*stockholder*) yang memiliki hak modal untuk memperoleh bagian kekayaan atas organisasi yang menerbitkan saham. Ada 2 jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*), pemegang saham mendapat prioritas terakhir dalam dividen dan aset jika terjadi likuidasi. Kemudian ada saham preferen (*preferred stock*), gabungan antara obligasi dan saham biasa. Karakteristik saham ini memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Investasi saham memiliki keuntungan dan resiko sesuai prinsip investasi yaitu *high risk high return, low risk low return*. Semakin tinggi keuntungan akan berdampak semakin tinggi pula kerugian, begitupun sebaliknya.

a) Keuntungan

Peluang keuntungan investasi saham lebih kecil dibandingkan dengan tabungan dan deposit. Setiap pemegang saham diberikan deviden berupa uang tunai. Keuntungan deviden dapat dibagikan dalam bentuk deviden saham (dividen stock) yang berarti setiap pemegang saham diberikan saham baru dengan proporsi tertentu.

b) Kerugian

Jika investor menjual saham dengan harga yang lebih rendah daripada harga beli merupakan kerugian yang dialami investor. Selain itu resiko terbesar dalam investasi saham adalah resiko likuidaasi dimana emiten dinyatakan bangkrut atau bubar.

2. Method

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dilakukan dengan pengamatan yang mendalam mengenai film yang dibahas. Oleh karena itu, penggunaan metode ini menghasilkan kajian yang lebih komprehensif. Proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi yang kemudian dikaitkan dengan pemikiran yang digunakan saat penelitian. Data yang digunakan dalam survei merupakan hasil penelitian penulis setelah menonton dan menganalisis lebih dalam tentang film “Gampang Cuan”. Penulis akan menjelaskan mengenai suatu masalah secara akurat dan sistematis.

3. Results and Discussion

a. Pembahasan inti cerita film “Gampang Cuan”

Film “Gampang Cuan” membahas tentang sosiologi sastra tentang tokoh utama bernama Sultan yang terlilit utang. Uang yang sering dikirimkan untuk keluarganya pun ternyata hasil dari berhutang. Selama ini keluarganya mengira bahwa Sultan sukses berkarir di kota, namun kenyataannya Sultan hidup dengan kekurangan ekonomi sampai mengharuskannya berhutang.

Ditengah krisis keuangan yang terjadi, adik laki-laki Sultan merengsek ingin menempuh pendidikan sebagai seorang mahasiswa. Padahal saat itu Sultan baru dipecat karena telat berangkat ke kantor. Adik perempuan Sultan ingin bekerja di kota dan memaksa izin kepada ibunya mencari pekerjaan bersama Sultan yang telah sukses. Sesampainya di kota, adik sultan terkejut mendapati kakaknya yang dikira sukses ternyata malah hidup dalam ekonomi yang memprihatinkan.

Adik Sultan memberikan surat yang Pak RT berikan untuk Sultan. Tidak disangka ternyata isinya adalah surat utang ayahnya yang menjadikan rumah satu-satunya Sultan di kampung sebagai jaminan. Bagaimana tidak kaget kalau utang itu saja menembus angka ratusan juta. Sekarang adik perempuan sultan tau dan mau tidak mau dia ikut merahasiakan itu kepada keluarga. Sultan terus berusaha mencari pekerjaan untuk memulihkan ekonomi yang sudah terancam.

Setelah berjuang mati-matian mencari uang untuk memperjuangkan rumah, sayangnya rumah itu tidak berhasil dimenangkan keluarga Sultan dari pelelangan. Sultan dipenjara akibat bermain saham dengan menyabotase hp seorang pemegang saham. Sultan harus menunggu selama dua tahun agar terbebas dari penjara atau boleh membayar denda. Akhirnya uang yang terkumpul digunakan keluarga Sultan untuk membebaskannya dari penjara. Ibu Sultan tidak peduli berapapun uang yang habis asalkan ia kembali berkumpul dengan anak-anaknya. Mulai dari itu Sultan kembali bersemangat mencari pekerjaan dan mencari uang demi keluarganya. Sultan dipanggil kembali untuk wawancara di suatu perusahaan, Sultan akhirnya diterima di perusahaan itu karena ia mampu menjawab dengan sederhana dan menjelaskan dengan tepat.

b. Faktor penyebab terjadinya isu finansial dalam film Gampang Cuan

1) Tidak terbuka dengan keluarga

Pada bagian pertama, tokoh Sultan membohongi keluarganya mengenai isu finansial yang dialami. Pada film tersebut Sultan memberikan uang nafkah kepada keluarganya di kampung dengan uang utang. Ia kesulitan mendapatkan pekerjaan tetap, sebenarnya ia tidak ingin membohongi keluarganya namun demi kebaikan dan terdesaknya kebutuhan Sultan meminjam uang itu pada renternir. Sayangnya lama kelamaan adik-adik Sultan mengetahui isu itu dan memilih berbohong pada ibunya bahkan saat datang ke Jakarta ibu Sultan dibohongi perihal rumah yang sultan tempati. Sultan meminjam rumah pada Evan agar ibunya tidak mengetahui yang sebenarnya terjadi. Kebohongan memiliki waktu untuk bersuara, maka dari waktu itu baiknya kita mencari jalan keluar agar dapat segera diselesaikan. Namun jangan pernah sesekali menutupi kebohongan dengan kebohongan lain karena akan menimbulkan banyak masalah baru.

2) Berhutang dengan renternir

Seperti yang kita semua tau, renternir mengambil bunga yang besar saat orang berhutang. Mereka sangat kasar dalam menagih bahkan tidak segan menggedor rumah dan bertindak kasar jika sudah dalam tenggat waktu pembayaran. Dalam alur cerita film “Gampang cuan” tokoh Sultan awalnya meminjam uang berjumlah kecil, saat itu juga ia tidak bisa membayar utangnya. Untuk



memulai saham pun Sultan kembali berhutang dan menjadikan stik golf curiannya sebagai jaminan. Demi membayar utang mendiang ayahnya Sultan terpaksa meminjam uang dengan jumlah puluhan juta. Sebaiknya kita lebih berhati-hati dan berfikir kembali sebelum meminjam uang. Isu finansial ini seringkali terdengar entah itu dari cicilan yang menumpuk hingga tidak adanya dana untuk mencukupi kebutuhan hidup. Hal itu membuat kita kesulitan dan kebanyakan orang menyelesaikannya dengan berhutang.

4. Conclusion

Sosiologi sastra dalam film “Gampang Cuan” mengangkat isu finansial seorang anak rantau yang dianggap sukses menempuh karirnya di Jakarta. Namun kenyataannya tokoh Sultan memiliki kesulitan finansial yang membuatnya harus berhutang demi menjalankan kehidupannya. Konflik yang terjadi dalam film tidak hanya menceritakan masalah finansial, tetapi juga mengangkat isu kekeluargaan. Tokoh Sultan dibantu keluarganya membangun kembali harapan yang hampir padam karena dipenjarakan. Pengetahuan yang cukup mengenai saham membuat sultan dan adiknya mulai berinvestasi dan mulai mengembangkan kemampuannya untuk melamar di suatu perusahaan. Pada akhir cerita, Sultan akhirnya diterima perusahaan karena ambisi dan kejelasannya saat menjabarkan penjelasan.

References

- Detak. (2024, Mei 2). Gampang Cuan: Mengenal Makna Berharga dibalik Jalan Pintas.
- Fandy. (2021). Apa itu Generasi Sandwich? Definisi dan Cara Mengatasinya. *isu finansial pada generasi sandwich*, p. 2.
- Justian, R. (2024, februari 28). Analisis Formalistik, Ekspresivistik, dan Instrumentalistik pada poster seria "Gampang Cuan". p. 16.
- Kholifah, S. (2022, September 27). Mengenal Pengertian Dan Perbedaan Hutang Piutang Dalam Akuntansi. p. 1.
- menyala, r. (2023, desember 22). APA ITU MASALAH FINANSIAL? INI CONTOH, PENYEBAB, & SOLUSINYA. p. 1.
- Surabaya, H. T.-U. (2024, Mei 6). Investasi Saham: Mengapa Penting dalam Perencanaan Keuangan Anda? p. 1.
- Teknotrat. (2023, november 23). MENGENAL SASTRA DIGITAL. 2.